

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, 2006. Penelitian tentang Pengaruh Variasi Tekanan Kempa Terhadap Kuat Lentur Kayu Laminasi Dari Kayu Meranti Dan Keruing. Mataram.
- Awaludin. 2005. Titik jenuh serat Kandungan air pada serat berkisar antara 25% sampai 30% . Bogor.
- Haryanto, dkk. 1992. Sagu sebagai bahan baku berbagai macam industri pangan, industri perekat, kosmetika dan industri lainnya. Yogyakarta.
- Kementerian Kehutanan (2012) penggunaan kayu oleh industri primer pada 2005 sekitar 37,9 juta m<sup>3</sup> dan pada tahun 2014 meningkat menjadi 60,3 juta m<sup>3</sup>.
- Najih, 2017. Penelitian tentang Analisis Kekuatan Lentur Kayu Laminasi dari Kayu Kelapa dan Kayu Durian. Semarang.
- Peraturan Konstruksi Kayu Indonesia (1961) kelas kuat kayu dapat ditentukan berdasarkan berat jenis atau kerapatan suatu kayu
- Puluhulawa, I. 2018 Pengaruh Penambahan Baut Dan Paku Terhadap Kuat Lentur Balok Laminasi Kayu Mahang Dan Meranti. Bengkalis.
- SNI 03-3975-1995 “Metode Pengujian Kuat Lentur Kayu Konstruksi Berukuran Struktural”
- SNI 03-3400-1994 “Metode Pengujian Kuat Geser Kayu Di Laboratorium”
- SNI 03-3958-1995 “Metode Pengujian Kuat Tekan Kayu Di Laboratorium”
- SNI 03-3399-1994 “Metode Pengujian Kuat Tarik Kayu Di Laboratorium”
- Wulandari dkk, 2023. Penelitian tentang pengaruh tekanan kempa laminasi kayu sengon dan bamboo petung. Mataram.